

Strategi perencanaan manajemen aset liabilitas suatu implementasi perhitungan kinerja pada PT. Bank XYZ dengan program simulasi crystal ball dan CVP model berikut tinjauan terhadap realisasinya

Chandra Buana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20438345&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Bisnis perbankan memerlukan strategi yang tepat dalam pengelolaan sisi aset maupun sisi kewajiban dan ekuitasnya, mengingat pada masing-masing sisi memerlukan penanganan yang berbeda satu sama lainnya, untuk itulah diperlukan suatu pengelolaan terpadu, sekaligus dan terus menerus, yang sering disebut sebagai Asset Liability Management untuk mencapai suatu tujuan akhir perusahaan, yaitu untuk mencapai suatu tingkat profit yang diinginkan.

Resiko-resiko yang lazim terjadi dalam bisnis perbankan meliputi:

environmental risk, yang mencakup resiko karena perekonomian, resiko persaingan, resiko karena peraturan perbankan, resiko sebagai suatu badan hukum (legal), dli.

management risk, meliputi, resiko-resiko dalam struktur organisasi perusahaan, resiko kepegawaian, kompensasi, dsb.

delivery risk, meliputi resiko-resiko dalam kegiatan operasional, resiko-resiko akibat penggunaan teknologi, resiko-resiko karena adanya produk baru, resiko-resiko karena strategi yang ditetapkan, dsb.

financial risk, meliputi : resiko kredit, resiko likuiditas, resiko perubahan suku bunga dan resiko hutang atau leverage risk.

Dalam karya akhir ini penulis memfokuskan pada financial risk dengan penekanan utama path interest rate risk.

Akibat adanya krisis moneter yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997, yang bermula pada merosotnya nilai tukar rupiah, dan akibat kebijaksanaan uang ketat dari pemerintah untuk memperkuat nilai rupiah dan menahan laju inflasi, mengakibatkan perbankan harus menerapkan suku bunga sangat tinggi dalam perolehan dana dan penyaluran kreditnya.

Meroketnya tingkat suku bunga ini berpengaruh kepada neraca perusahaan, bank dengan segera menyesuaikan tingkat suku bunga yang akan diberlakukan pada kedua sisi neracanya. Penyesuaian yang tiba-tiba dan dengan skala yang sangat tinggi tersebut, mengakibatkan limbungnya dunia perbankan di Indonesia karena kesulitan likuiditas.

Dalam karya akhir ini, penulis mencoba untuk mengaktualisasikan kondisi lingkungan yang berubah dengan cepat tersebut kedalam strategi perusahaan yang akan diambil. Dimana dalam perencanaan tersebut, dicoba dengan menggunakan beberapa skenario dan parameter input berdasarkan kondisi lingkungan yang ada ,

untuk memprediksikan kemungkinan teoritis tentang laporan keuangan yang bakal terjadi di akhir tahun, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk perencanaan kedepan dan kemudian melihat perbandingan dengan realisasi yang sebenarnya terjadi pada akhir tahun.

Dengan dasar perkembangan terakhir dan kondisi perekonomian makro Indonesia pada akhir Januari 1998, dan prediksi tentang pertumbuhan (growth), serta prediksi suku bunga yang akan diaplikasikan pada masing-masing komponen aset dan liabilitas, kami mendapatkan bahwa pada akhir tahun 1998, akan terjadi kerugian yang sangat besar yang mau tak mau akan dialami oleh perusahaan, dan pada kenyataannya, kerugian yang benar-benar terjadi malah melebihi dari perkiraan kami tersebut.

Perhitungan yang penulis lakukan adalah sebagai alat perencanaan dalam management strategik dan Asset Liability Management, yang menghasilkan pertimbangan bahwa perusahaan akan rugi besar pada tahun 1998 ini, oleh karena itu perusahaan harus dengan segera melakukan tindakan-tindakan antisipasi untuk mengurangi resiko akibat kerugian tersebut, mengetahui bahwa akan terjadi kerugian di awal, jauh lebih baik daripada keablasan pada akhir tahun.